

Nilai-nilai Pendidikan dari Al-Quran Surat Al-Ahzab Ayat 32-33 Tentang Etika Pergaulan Istri-Istri Nabi

¹Dian Nuraeni

^{1,2}*Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: ¹dynnuraeni04@gmail.com*

Abstrak. Etika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang segala soal kebaikan dalam hidup manusia semuanya, mengenai gerak-gerik pikiran dan rasa yang dapat merupakan pertimbangan perasaan sampai mengenai tujuannya yang dapat merupakan perbuatan. Ilmu etika ini tidak membahas kebiasaan semata-mata yang berdasarkan tata-adab, melainkan membahas tata sifat-sifat dasar, atau adat istiadat yang terkait tentang baik dan buruk dalam tingkah laku manusia. Jadi etika menggunakan refleksi dan metode pada tugas manusia untuk menemukan nilai-nilai itu sendiri ke dalam etika dan menerapkan pada situasi kehidupan konkret. Esensi dari QS. Al-Ahzab Ayat 32-33 (a) pergaulan wanita muslimah itu dibatasi oleh etika dan aturan hukum syariat Islam. (b) setiap wanita muslimah dianjurkan untuk membatasi diri dalam berbicara dan berkomunikasi dengan lawan jenis yang bukan mahromnya apabila tidak ada kepentingan di dalamnya. (c) seorang wanita muslimah dianjurkan untuk berada di rumah bukan berarti tidak boleh keluar rumah akan tetapi perhatian dan perasaannya terkait dengan urusan rumah tangga. (d) seorang wanita muslimah dianjurkan untuk menjaga diri dengan memakai pakaian yang menutup aurat yang telah di syariatkan oleh agama Islam diantaranya memakai pakaian longgar, berkerudung hingga menutup dada, tidak memakai pakaian yang mencolok, dan tidak menyerupai laki-laki. Tidak bertabarruj seperti wanita jahiliyyah. (e) seorang wanita muslimah diharuskan untuk menegakkan shalat, menunaikan zakat, setia pada aturan Allah dan rasul-Nya. (f) agar seorang wanita muslimah dianjurkan untuk selalu membersihkan diri dari noda dan dosa.

Kata Kunci : Al-Ahzab ayat 32-33, etika istri.

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Aturan yang dihadirkan Islam bagi umat manusia begitu sempurna. Semua sisi kehidupan dipenuhi rambu-rambu yang tidak hanya sarat dengan kemaslahatan, tetapi juga membebaskan manusia dari segala macam bahaya. Islam adalah agama yang mengatur hidup dan kehidupan manusia. Ajaran yang ditetapkannya menjadi pedoman bagi siapa saja, baik untuk pribadi, keluarga, masyarakat, dan bangsa. Agar kita bisa meniti kehidupan ini, untuk menjadi lebih baik dan harmonis dalam ridha Sang Pencipta. Rambu-rambu yang diletakkan dijadikan pedoman bagi perjalanan hidup manusia agar ia bisa selamat sampai tujuan. Betapa bahayanya ketika kita tidak menaati rambu-rambu kehidupan yang sudah Allah tetapkan. Seperti halnya sebuah kecelakaan yang terjadi di jalan raya. Korban yang berjatuh tidak hanya dialami oleh pelaku dari pelanggaran tersebut, namun bisa juga menimpa kepada pengguna jalan lain. Di antara persoalan besar yang dihadapi oleh manusia adalah sesuatu yang berkaitan dengan wanita. Rasulullah telah mengisyaratkan tentang masalah ini :

مَا تَرَكْتُ بِهَيْ فِتْنَةً أَضَّرَ عَلَى الرَّجَالِ مِنَ النِّسَاءِ

Artinya : “*Aku tidak tinggalkan fitnah yang lebih berbahaya bagi laki-laki selain (fitnah) wanita.*” (HR Bukhari dan Muslim)

Berkata Ibnu Hajar : Hadis ini menerangkan bahwa fitnah wanita itu paling dahsyat dibandingkan fitnah selainnya, sebagaimana yang telah diperkuat